

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian pada bab hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Faktor penyebab terjadinya tindak pidana narkoba adalah faktor ekonomi, faktor pergaulan/lingkungan, faktor kemudahan mendapatkan narkoba, faktor kurangnya pengawasan dari aparat. Adapun kendala yang dihadapi oleh satuan reserse narkoba pada Polrestabes Semarang dalam penanggulangan penyalahgunaan narkoba yaitu : a) kurangnya informan dilapangan, b) kurangnya sarana dan prasarana, dan c) terbatasnya anggaran.
2. Implementasi peran Polrestabes Semarang dalam Penanggulangan penyalahgunaan narkoba di kota Semarang yaitu meliputi: a) upaya pre-emptif yaitu pada dasarnya berupa pembinaan kegiatan-ketiatan positif bagi masyarakat, b) upaya preventif yaitu merupakan tindak lanjut dari upaya Pre-Emtif yang menekankan pada menghilangkan kesempatan untuk melakukan kejahatan dan c) upaya represif yaitu berupa penindaklanjutan dan penegakan hukum guna membuat pelaku menjadi jera dan tidak mengulangi perbuatannya.

#### **B. Saran**

Jika melihat dan menganalisa hasil penelitian sehingga mendapatkan kesimpulan di atas, maka dalam penelitian ini dapat disarankan :

1. Pihak kepolisian dalam hal menanggulangi penyalahgunaan narkoba sebaiknya lebih serius dalam menyikapi dan menindak lanjuti dengan tegas pelaku sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Masyarakat hendaknya dapat berpartisipasi aktif dalam melakukan bantuan pengawasan penanganan penyalahgunaan Narkoba dengan cara saling koordinasi dengan aparat, memberikan informasi kepada aparat Kepolisian jika terdapat adanya penyalahgunaan Narkoba.

